

PERANCANGAN PUSAT KECANTIKAN MUSLIMAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ANALOGI SIMBOLIS

Yuni Fitri Anggraini¹, Repi², Rika Cheris³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

ABSTRAK

Wanita muslimah terlihat cantik saat mereka dapat menjaga stamina tubuhnya, saat ia dapat membuat pikirannya tenang/fresh, dan saat ia dapat merawat dirinya sendiri. Semua hal itu dapat diperoleh oleh seorang wanita dengan rajin berolahraga dan merawat tubuhnya. Oleh karena itu, Pusat Kecantikan Muslimah ini adalah untuk menjadi wadah khusus wanita muslimah dimana dia dapat berekspresi, bebas memanjakan dirinya dengan merawat tubuhnya dan mempelajari potensi kecantikan yang dimilikinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menemukan dan menyelesaikan planning, programming dan konsep dasar perancangan pusat kecantikan muslimah kota pekanbaru dengan pendekatan arsitektur analogi simbolis. Bangunan dirancang dengan bentuk fasad yang variatif dan inovatif dengan variasi warna dan bentuk yang dinamis menjadikan ruang terasa nyaman. Pola dinding dan Plafon melengkung membuat interior didalam sebuah ruangan tidak monoton dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung.

Kata Kunci : Kecantikan, muslimah, perancangan

ABSTRACT

Muslim women look beautiful when they can maintain their stamina, when she can make her mind calm/fresh, and when she can take care of herself. All these things can be obtained by a woman by diligently exercising and taking care of her body. Therefore, this Muslimah Beauty Center is to become a special place for Muslim women where she can express herself, freely indulge herself by caring for her body and learn about her potential beauty. The purpose of this research is to be able to find and complete the planning, programming, and basic concepts of designing the beauty center of Muslim women in Pekanbaru city with a symbolic analogy architectural approach. The building is designed with a varied and innovative facade with a dynamic variety of colors and shapes making the space feel comfortable. Curved wall and ceiling patterns make the interior in a room not monotonous and can be a special attraction for visitors

Keywords: Beauty, Muslimah, design

PENDAHULUAN

Pada saat ini wanita Indonesia sudah memasuki irama kehidupan modern yang dinamis. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan penampilan telah melahirkan gaya hidup cantik, sehat dan bugar. Di samping itu perubahan kehidupan sosial mempengaruhi seseorang untuk mencari jati diri yang lebih baik, terlebih bagi wanita muslimah dalam menjaga kesehatan dan penampilan guna mencerminkan kepribadian dan menambah percaya diri. Kepercayaan diri adalah suatu perasaan pasti dan mantap dihati tentang keadaan diri maupun lingkungan sekitar. Perasaan pasti dan mantap ini ditimbulkan dari cara pandang individu tentang dirinya sendiri dan reaksi lingkungan terhadap dirinya.

Salah satu untuk meningkatkan kepercayaan diri adalah dengan menjaga kecantikan dan kebugaran bagi wanita muslimah. Pusat kecantikan muslimah merupakan salah satu sarana tempat masyarakat yang ingin beristirahat dan bersantai dengan menikmati perawatan tubuh juga kebugaran fisik. Sehingga selain dapat mengurangi stress, juga meningkatkan stamina tubuh serta merawat kecantikan seluruh tubuh. Dengan demikian fisik dan pikiran juga akan kembali segar dan sehat.

Wanita Muslimah merupakan sosok wanita yang anggun, ia mengenakan pakaian- pakaian muslimah yang menutupi kecantikan tubuhnya, tetapi bukan berarti Wanita Muslimah tersebut tidak dapat menunjukkan kecantikannya. Karena kecantikan tidak hanya ditunjukkan dengan keindahan fisik semata tetapi seorang wanita muslimah dapat dikatakan cantik jika ia wanita yang akhlaknya baik, sehat (semangat, segar, nyaman, tidak lesu, tidak lemah, tidak malas), wanita muslimah terlihat cantik saat ia dapat menjaga stamina tubuhnya, saat ia dapat membuat pikirannya tenang/ fresh, dan saat ia dapat merawat dirinya sendiri. Semua hal itu dapat diperoleh oleh seorang wanita dengan rajin berolahraga dan merawat tubuhnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, khususnya di kota pekanbaru semakin banyak pusat-pusat olahraga berupa lapangan olahraga, kolam renang. Konsultasi kecantikan berupa salon, spa, dan lain-lain baik yang berdiri sendiri

maupun berada di dalam pusat perbelanjaan, hotel, dan apartment. Pusat olahraga dan kecantikan yang berada di area publik.

Oleh karena itu, "Pusat Kecantikan Muslimah" ini adalah untuk menjadi wadah khusus wanita muslimah dimana dia dapat berekspresi, bebas memanjakan dirinya dengan merawat tubuhnya dan mempelajari potensi kecantikan yang dimilikinya. Pusat Kecantikan Muslimah ini menyediakan pusat untuk menjaga stamina dan pusat perawatan tubuh wanita muslimah, serta wadah untuk meningkatkan akhlak dan iman seorang muslimah dalam satu objek rancangan. Dengan adanya Pusat Kecantikan Muslimah ini diharapkan dapat membuat seluruh wanita, khususnya wanita muslimah di kota Pekanbaru menjadi lebih menghargai amanah dan karunia Allah SWT atas kecantikan pada dirinya dengan senantiasa menjaga dan merawat tubuh dan akhlaknya hingga menjadi wanita yang cantik lahir batin.

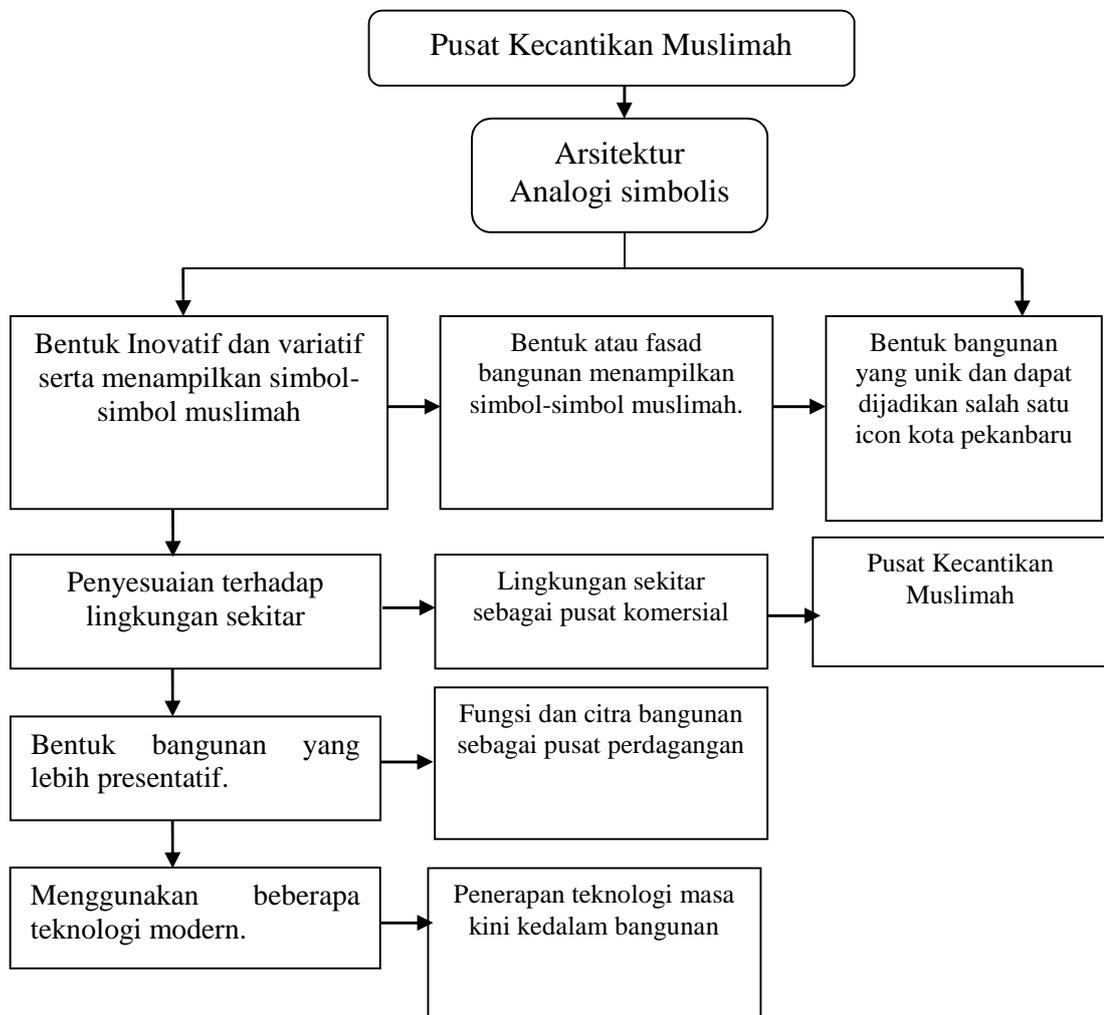
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menemukan dan menyelesaikan planning, programming dan konsep dasar perancangan pusat kecantikan muslimah kota pekanbaru dengan pendekatan arsitektur analogi simbolis. Kecantikan secara umum merupakan suatu perwujudan keindahan luar dan dalam, dimana luar adalah kecantikan fisik sedangkan yang di dalam adalah kecantikan batin. (*Ning Haryawan dalam Christina Endang s., 1991*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan arsitektur analogi simbolis. Pengolahan data menggunakan analisa kualitatif dengan menentukan kriteria kualitatif yang sesuai dengan tuntutan. Analisa ini dilakukan pada sistem, pola dan pengaturan sirkulasi, pengungkapan karakter ruang dan materi kegiatan kedalam bentuk ungkapan suasana ruang, menentukan bentuk dasar dan masa bangunan, dan menentukan penampilan bangunan.

Tahapan yang di gunakan dalam konsep perencanaan dibagi 3 tahapan yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisa data dan tahap penyusunan konsep. Tahap pengumpulan data adalah menentukan kegiatan – kegiatan pengguna bangunan. Analisa ini bertujuan menentukan skema – skema aktivitas pengguna bangunan

beserta dimensi luasannya. Tahapan analisa yang dilakukan seperti analisa aspek tapak yaitu dengan menentukan data – data tapak yang ada, berupa batas, bentuk, dan sebagainya. Analisa ini bertujuan mengetahui potensi yang ada pada tapak, sehingga perancangan bangunan dapat berfungsi dengan baik. Dilanjutkan dengan analisa aspek bangunan yaitu menentukan pola dan bentuk bangunan. Analisa ini berfungsi menentukan konsep pada bangunan yang didasari oleh ciri khas dan lingkungan pada perancangan bangunan. Dan yang terakhir adalah tahapan penyusunan konsep perencanaan dan perancangan sesuai dengan hasil output dari analisa yang telah dilakukan sebelumnya



Gambar 1. Skema konsep perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Aspek Lingkungan

Perlu adanya beberapa analisa untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perancangan perencanaan lokasi, seperti analisa kawasan, pemilihan *site* serta analisa potensi yang ada di sekitar *site*. Kawasan berada dipertigaan jalan Arifin Ahmad dan di jalan Jendral Sudirman kecamatan Tampan kelurahan Sidomulyo. Pemilihan lokasi ini dikarenakan berada di pusat kota Pekanbaru dan disekitar kawasan terdapat beberapa bangunan penunjang untuk bangunan yang akan direncanakan seperti bangunan Idus Titin yang berfungsi sebagai tempat hiburan dan edukasi yang menjadi salah satu icon kota Pekanbaru. Lokasi terpilih terletak di Jalan Arifin Ahmad dengan luas 25.392 m², dengan kondisi *eksisting* tanah masih berupa Jenis tanah gambut dan rawa. (gambar 2)



Gambar 2. Lokasi

a. Orientasi matahari



Gambar 3. Orientasi Matahari

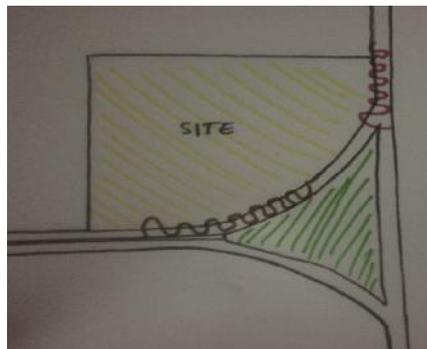
Orientasi matahari sangat berpengaruh terhadap lokasi dan kondisi lingkungan sekitar maupun aktifitas yang terjadi di dalam bangunan. Bentuk bangunan yang di rencanakan menyampingi matahari sehingga matahari tidak langsung masuk kedalam bangunan.

2. Analisis Bentuk dasar bangunan

Penerapan bentuk dasar bangunan berdasarkan aspek kontekstual dimana bangunan sangat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan sekitar. Bentuk dasar bangunan ialah dari unsur lingkaran dan setengan lingkaran. Adapun bentuk tersebut mempertimbangkan beberapa unsur, seperti :

- a. Bentuk dasar bangunan terdiri dari lingkaran dan setengah lingkaran. Bentuk ini mengikuti bentuk *site*.
- b. Tema simbolik akan diterapkan pada fasad bangunan, karena bangunan yang akan direncanakan merupakan bangunan komersial, sehingga bentuk fasad yang variatif dan inovatif dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung “*Pusat Kecantikan Muslimah*”.

1) Sumber kebisingan



Gambar 4. Sumber Kebisingan

Pada lokasi *Site* sumber kebisingan yang tertinggi bersumber dari Jl. Sudirman dan tingkat kebisingan sedang bersumber dari Jl. Arifin Ahmad. Hal ini dikarenakan kedua sisi jalan merupakan jalan Protokol yang banyak dilalui oleh kendaraan umum maupun pribadi. Meminimkan kebisingan pada *site* dengan cara menanam pepohonan disumber kebisingan.

Berdasarkan peraturan tata ruang kota Pekanbaru pada wilayah ini Koefisien Dasar Bangunan ialah 70-90% dari luas tapak, maka luas tapak terbangun adalah $70\% \times 25.392 \text{ m}^2 = 17.7744 \text{ m}^2$. Koefisien Lantai Bangunan yang berlaku ialah $0.7 \times 25.392 \text{ m}^2 = 17.7744 \text{ m}^2$ dengan ketinggian 1-4 lantai.

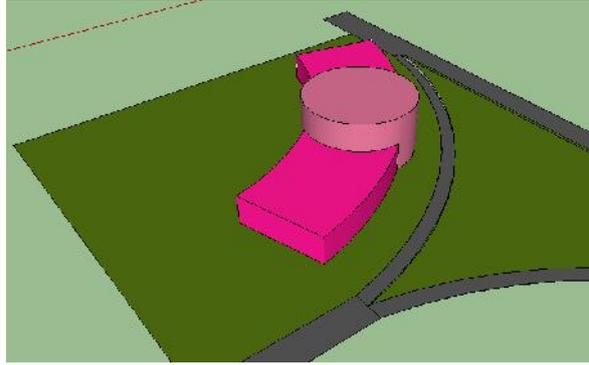
Berdasarkan Garis Sempadan Bangunan yang berlaku pada lokasi tersebut ialah : sempadan muka 4-20 m, sempadan belakang 4-6 m dan sempadan samping 3-4 m. pada gambar 2 terlihat tapak dibagi menjadi beberapa zoning secara general yang nantinya akan dikembangkan lebih spesifik pada rancangan.

Pada lokasi ini terdapat dua jalan Protokol yang bisa di akses. Akses untuk masuk ke *site* dibuka di jalan Arifin Ahmad dan akses keluar diarahkan ke jalan sudirman. Karena pada kedua jalan terdapat 2 jalur, maka dipilihlah terpililihlah jalan Arifin Ahmad untuk akses masuk dikarenakan jalan Arifin Ahmad lebih rendah kemacetannya dibandingkan jalan Jendral Sudirman.



Gambar 5. Zona Tapak

Bentuk massa bangunan mengikuti bentuk tapak, masa bangunan mampu merespon kondisi lingkungan sekitar seperti jalan raya dan pertigaan jalan lingkungan seperti pada gambar 3, selain itu massa bangunan juga bersebelahan dengan taman kota yang dianggap sebagai potensi.



Gambar 6 Gubahan Massa

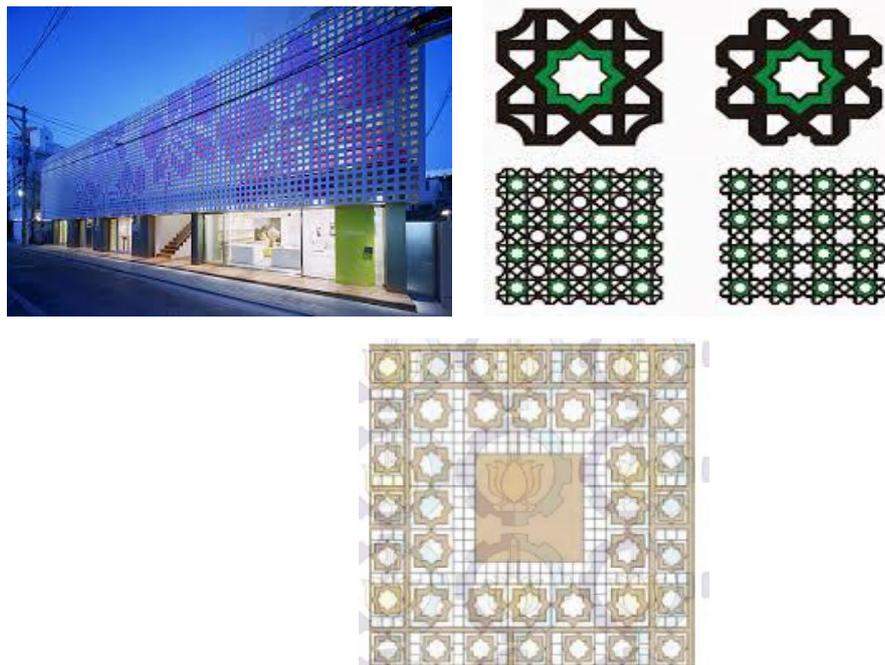
2) Analisis Ruang



Gambar 7. Ruang Salon

Pola ruang yang disusun dengan dengan variasi warna dan bentuk yang dinamis menjadikan ruang terasa nyaman untuk di kunjungi. Pola dinding dan Plafon melengkung membuat interior didalam sebuah ruangan tidak monoton.

Penggunaan Secondary Skin yang berbentuk pattern islami merupakan suatu fungsi untuk penerapan simbol muslimah pada bangunan. Secondary skin merupakan lapisan kedua pada bangunan dan memiliki fungsi utama sebagai penahan sinar matahari langsung. Biasanya secondary skin diterapkan di daerah tropis.



Gambar 8. *Secondary Skin*

3) Analisis Struktur Bangunan

Pada bangunan struktur merupakan hal yang terpenting. Struktur harus dapat menahan beban mati dan beban hidup, selain itu struktur juga harus bisa menahan beban lain seperti beban angin dan gempa.

Sub Struktur merupakan struktur paling bawah, yaitu pondasi, berfungsi penompang seluruh beban yang ada diatas. Pondasi yang akan digunakan yaitu pondasi tiang pancang. Sedangkan upper struktur yaitu bagian konstruksi bangunan yang berada di atas permukaan tanah yang menompang beban dari bangunan yang ada diatas untuk diteruskan ke struktur bawah.

4) Analisis Utilitas Bangunan

Sistem bangunan yang sering disebut sebagai utilitas adalah suatu kelengkapan fasilitas bangunan yang digunakan untuk menunjang tercapainya unsur-unsur kenyamanan, kesehatan, keselamatan, kemudahan komunikasi, dan mobilitas dalam bangunan.

Berikut sistem utilitas bangunan yang telah disederhanakan dalam bentuk skema utilitas :

a) Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang akan digunakan pada bangunan ini adalah sistem pencahayaan alami dan buatan.

Sistem pencahayaan alami memanfaatkan bukaan yang cukup dengan jumlah yang tertentu namun tetap mempertimbangkan arah orientasi matahari. Sehingga dapat memilih cahaya yang baik untuk dimasukkan kedalam bangunan. Fasad yang digunakan pada bangunan menggunakan secondary skin.



Gambar 9. Sistem Pencahayaan Alami

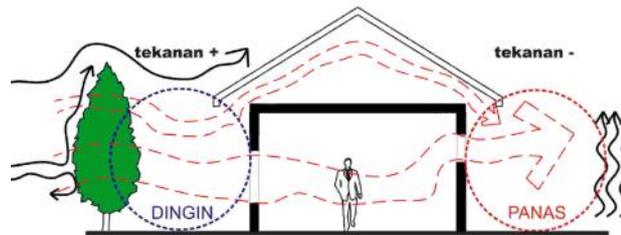
Sistem pencahayaan buatan digunakan pada ruang-ruang yang tertutup yang tidak memungkinkan untuk adanya bukaan. Seperti ruang yang digunakan untuk perawatan dan lain-lain.



Gambar 10. Pencahayaan Buatan

b) Sistem Penghawaan

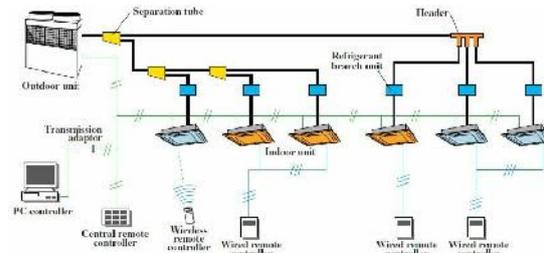
Untuk menciptakan suasana yang nyaman dalam bangunan tersebut sehingga pengguna bangunan dapat beraktifitas dengan nyaman, perlu adanya pengaturan penghawaan yang baik.



Gambar 11. Penghawaan Alami

Sistem Penghawaan Alami yang akan diaplikasikan pada bangunan ini dengan mendominasi banyak bukaan pada area-area tertentu. Bangunan ini sebisa mungkin memanfaatkannya cahaya matahari dan angin agar masuk kedalam bangunan, demi terciptanya suasana nyaman bagi para penggunanya.

Penghawaan buatan, pada area / zona – zona tertentu pada bangunan ini juga memanfaatkan sistem penghawaan buatan. Seperti pada zona Kesehatan. Sistem Penghawaan dengan menggunakan AC.



Gambar 12. Penghawaan buatan

- c) Transportasi bangunan
- d) Pencegah kebakaran
- e) Pengudaraan atau penghawaan
- f) Jaringan Instalasi Listrik
- g) Penerangan atau pencahayaan
- h) Perancangan Tata Suara

- i) Perancangan CCTV dan keamanan
- j) Pembuangan Sampah

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang perancangan pusat kecantikan muslimah pada kawasan berada dipertigaan jalan Arifin Ahmad dan di jalan Jendral Sudirman kecamatan Tampan kelurahan Sidomulyo yang merupakan suatu wadah khusus wanita muslimah dimana dia dapat berekspresi, bebas memanjakan dirinya dengan merawat tubuhnya dan mempelajari potensi kecantikan yang dimilikinya. Dengan konsep perancangan arsitektur analogis simbolis. Bangunan dirancang dengan bentuk fasad yang variatif dan inovatif dengan variasi warna dan bentuk yang dinamis menjadikan ruang terasa nyaman. Pola dinding dan Plafon melengkung membuat interior didalam sebuah ruangan tidak monoton dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching,D.K, Francis.1985, *Arsitektur:Bentuk-Ruang dan Susunannya*,Jakarta : Erlangga
- Todd, W. Kim, *Tapak,Ruang, dan Struktur. Bandung : Intermatra.*
- Neufert, Ernst dan Dkk.1995. *Data Arsitek, Jilid 1 Edisi Kedua.* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, Ernst dan Dkk.1997. *Data Arsitek, Jilid 2 Edisi 33.* Jakarta: Penerbit Erlangga.